

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Environmental, Social, Governance*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials, consumer cyclicals*, dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan *resource-based theory* sebagai landasan teoritis.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh 218 data observasi. Data diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi BEI dan database Bloomberg. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS 27 untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, yaitu *environmental, social, governance*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel *Environmental, Social, Governance, leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar masih mengutamakan indikator keuangan fundamental dalam menilai perusahaan, sementara praktik ESG belum sepenuhnya dihargai sebagai faktor penentu nilai perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG perlu disertai dengan implementasi yang lebih nyata dan terukur, serta struktur pengelolaan keuangan yang lebih optimal agar dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam konteks pasar Indonesia, investor cenderung lebih responsif terhadap kinerja keuangan yang mencerminkan stabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci: *Environmental, Social, Governance*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tobin's Q

FEB UNDIP